

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Urutan pembahasan yang akan diuraikan pada bab ini disesuaikan dengan tahapan-tahapan dalam siklus hidup pengembangan sistem pada metode analisis dan desain sistem terstruktur. Adapun tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan secara rinci pada sub bab-sub bab dibawah ini.

4.1 Kebijakan dan Perencanaan Sistem

Sebelum sistem informasi dikembangkan, dibutuhkan adanya kebijakan (*system policy*) yang merupakan perwujudan dari bentuk dukungan pihak manajemen terhadap pengembangan sistem yang akan dilakukan. Dalam hal ini kebijakan yang diberikan berupa pemberian ijin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian dan pengembangan sistem pada PT. Telkomsel Area Sumbagsel departemen Teknologi Informasi. Setelah mendapat ijin, selanjutnya dilakukan perencanaan pengembangan sistem (*system planning*). Dalam hal ini dilakukan perencanaan berupa estimasi dari kebutuhan-kebutuhan fisik, tenaga kerja dan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan sistem serta untuk mendukung operasinya setelah diterapkan. Perencanaan yang dilakukan merupakan perencanaan sistem jangka pendek (*short range*) yang meliputi perencanaan kebutuhan sistem untuk periode 1 sampai 2 tahun. Adapun dalam waktu 1 sampai 2 tahun kedepan sistem akan dikembangkan dengan menggunakan teknologi IT berbasis *web*, dimana *website* tersebut akan dikelola oleh 1 orang administrator untuk memaksimalkan proses pelaporan dan layanan daily Ceklist Perangkat IT.

4.2 Analisis Sistem

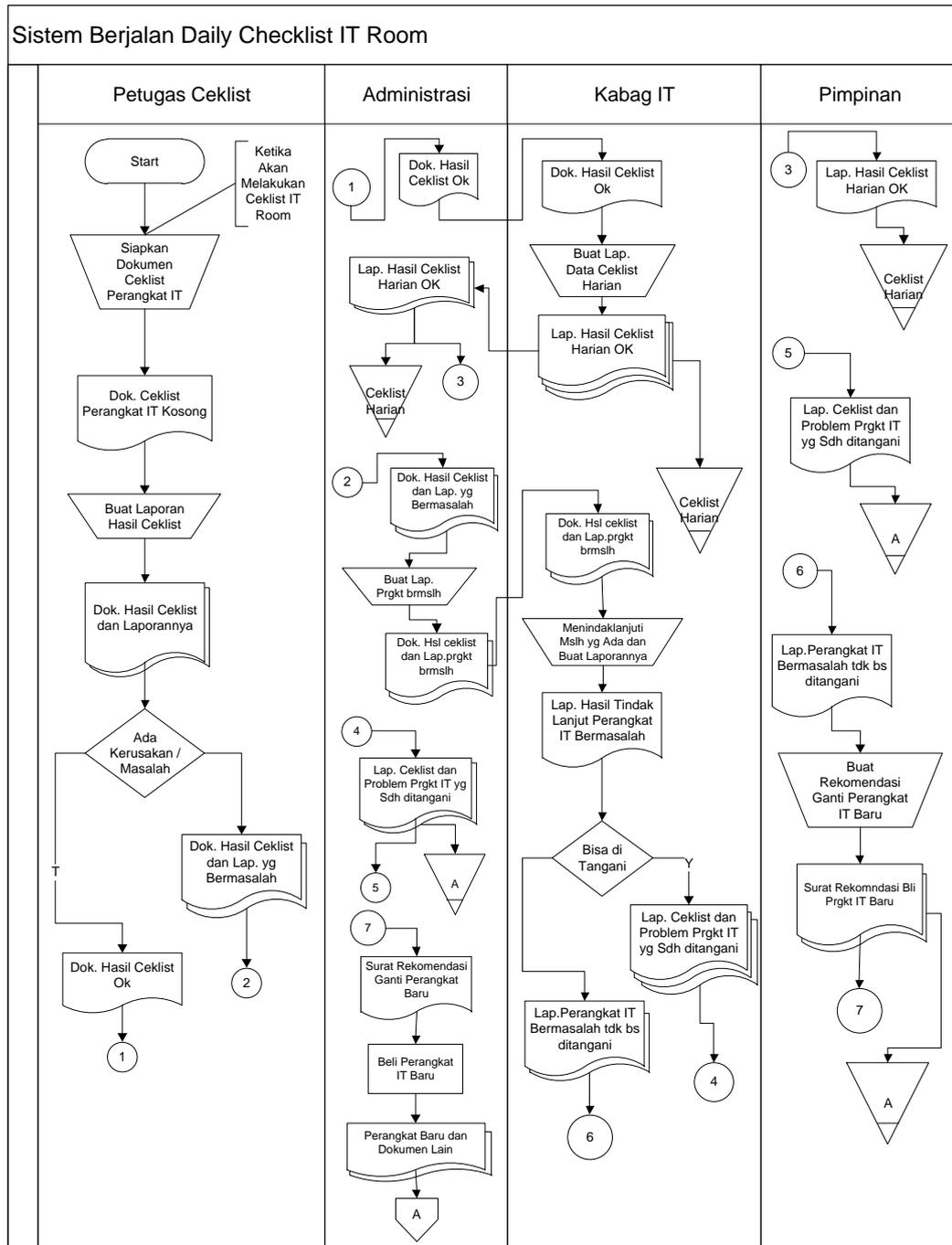
Untuk mengetahui alur proses yang berjalan secara terinci pada PT. Telkomsel digunakan *document flowchart*. *Document flowchart* dibuat untuk menerangkan proses apa saja yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan, bagaimana proses dikerjakan, dan dokumen apa saja yang terlibat.

4.2.1 Uraian Kerja Sistem Daily Ceklist Perangkat IT

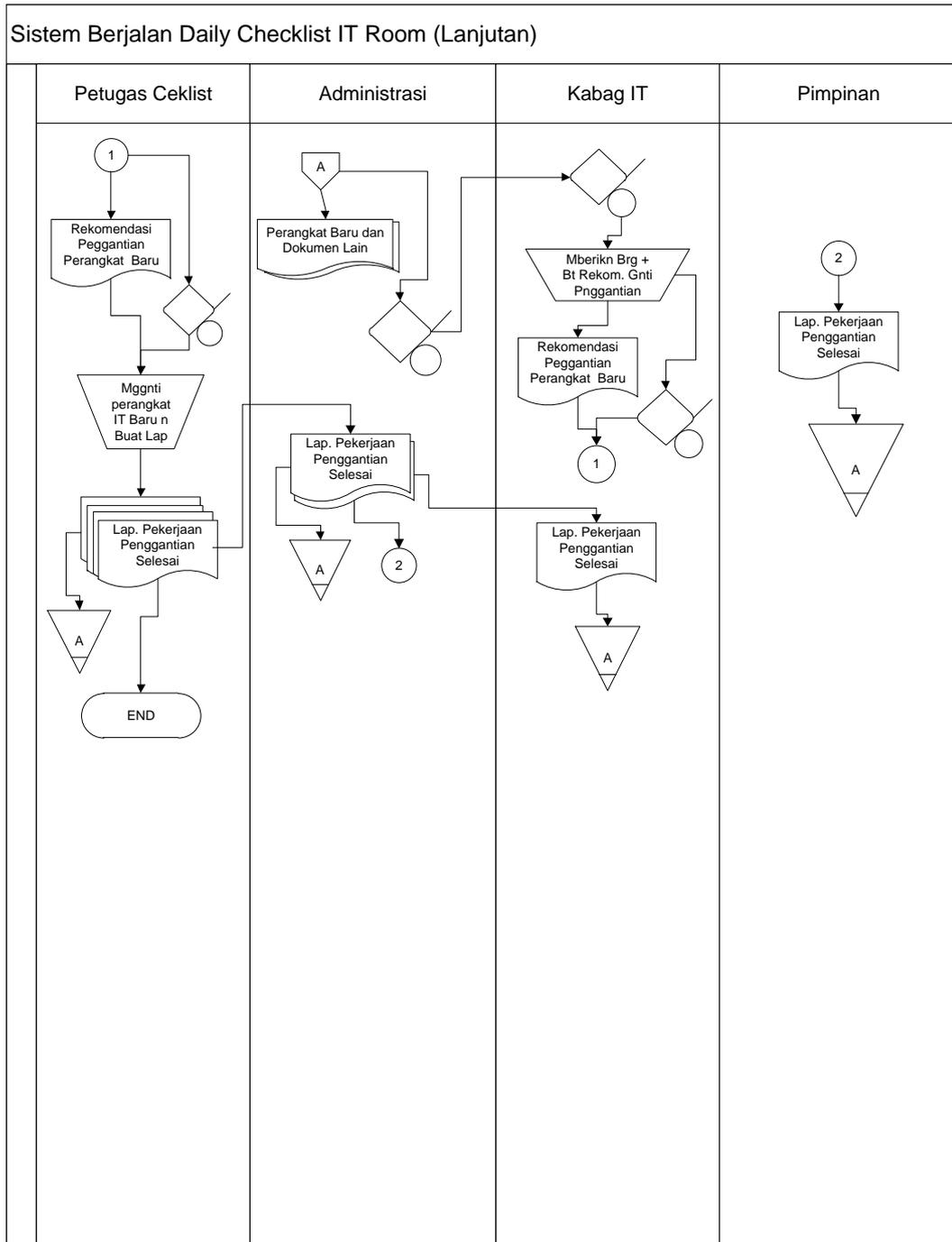
Adapun uraian kerja sistem adalah:

- Pengecekan perangkat IT ini dilakukan setiap hari oleh petugas ceklist harian,
- Petugas melakukan pengecekan semua perangkat IT dari koneksi *Internet* maupun *Intranet*, keadaan suhu server, UPS, PABX, *Email* dan Mesin Fax,
- Petugas akan membuat laporan dari masing-masing perangkat IT dengan membuat catatan disetiap perangkat, apabila ada perangkat IT yang mengalami masalah maka Petugas membuat laporan tambahan untuk ditindak lanjuti, tapi apabila tidak ada kendala dari perangkat IT, Petugas hanya memberikan hasil ceklist harian tetapi tidak menambah laporan.
- Setelah melakukan pengecekan ke semua perangkat, maka petugas memberikan laporan hasil ceklist harian dan laporan tambahan (jika ada perangkat yang bermasalah) kepada staf administrasi untuk diberikan kepada Kepala bagian perangkat IT untuk di tindak lanjuti,
- Apabila laporan ceklist harian tersebut tidak ada masalah, maka kepala bagian perangkat IT, akan memproses dan memvalidasi semua laporan untuk diberikan Administrasi yang kemudian dibuatkan laporan untuk pimpinan
- Tapi apabila perangkat IT ada yang bermasalah, maka Kepala Bagian IT akan menindaklanjuti perangkat tersebut, jika masih bisa ditangani oleh Kepala Bagian, maka perangkat IT tersebut langsung di tindak lanjuti,
- Tapi apabila tidak bisa, maka Kepala Bagian IT akan buat laporan Perangkat IT tidak bisa ditangani kepada Administrasi untuk di laporkan kepada Pimpinan untuk memberikan solusi apa yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, jika perangkat tersebut perlu diganti, maka pimpinan memberikan rekomendasi kepada Administrasi untuk beli perangkat yang baru
- Administrasi membeli perangkat IT yang baru sesuai Rekomendasi Pimpinan. Setelah perangkat sudah ada, kemudian diserahkan kepada Kepala IT untuk di cek yang kemudian diserahkan kepada Petugas Ceklist untuk mengganti perangkat yang rusak dengan perangkat yang baru

- Setelah selesai semua maka Petugas Ceklist membuat laporan untuk diberikan kepada Kepala IT dan Pimpinan bahwa pekerjaan sudah selesai.



Gambar 4.1 Document Flowchart Sistem Daily Ceklist Perangkat IT Room



Gambar 4.2 Document Flowchart Daily Ceklist Perangkat IT Room (Lanjutan)

4.2.2 Analisis Kelemahan Sistem yang berjalan

Setelah dilakukan analisis pada sistem yang berjalan terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang timbul yaitu belum adanya aplikasi yang dapat memudahkan dalam pelaporan dan tindak lanjut jika ada permasalahan, adapun kelemahan yang terjadi adalah sebagai berikut yaitu :

- Data yang diolah oleh Petugas Ceklist belum memiliki database yang terintegrasi dari bagian satu kebagian lainnya.
- Seluruh pengolahan data telah menggunakan aplikasi computer namun proses – proses tersebut masih bersifat konvensional.
- Setelah selesai melakukan ceklist, kemudian petugas akan mengirimkan laporan hasilnya dengan e-mail kepada Kepala Bagian, sehingga ketika muncul permasalahan, maka tidak langsung bisa ditindak lanjuti pada hari itu juga.
- Kemudian apabila permasalahan yang ada tidak bisa ditangani oleh Kepala Bagian, maka kepala Bagian melaporkan permasalahan yang terjadi kepada pimpinan dengan menggunakan *email*, jadi Petugas yang ada dilokasi harus menunggu rekomendasi dan amanat dari Kepala Bagian dan Pimpinan, yang akan mengakibatkan mengganggu kegiatan harian di lokasi.

4.3 Desain Sistem

Pada sub desain sistem akan dijelaskan komponen sistem yang akan di desain meliputi model sistem, *output*, *input*, *database*, teknologi dan kendali.

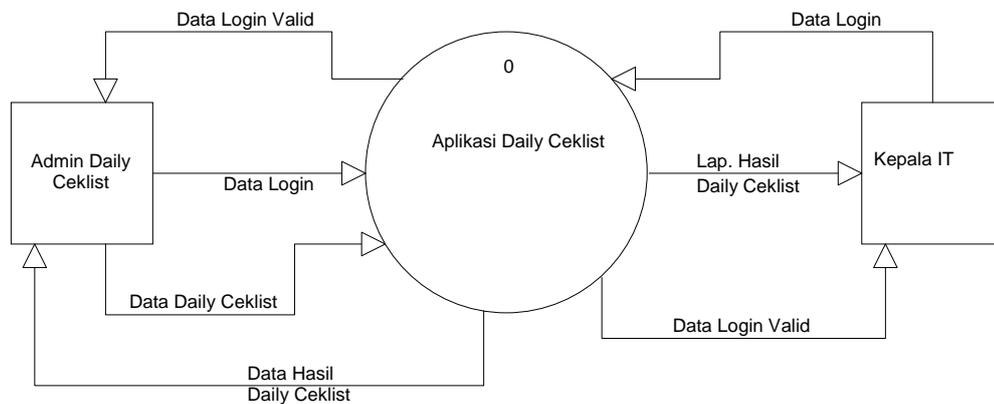
4.3.1 Desain Model Sistem

Berdasarkan analisis kelemahan yang ada pada sistem yang berjalan, maka penulis mengusulkan mengimplementasikan suatu sistem komputerisasi khususnya pada bagian Ceklist IT dan laporan dan hasilnya yakni menggunakan ”Aplikasi Daily Ceklist Perangkat IT Berbasis Web Pada PT. Telkomsel Area Sumbagsel” sehingga dapat membantu dalam pengolahan data ceklist harian dan laporan hasil ceklist harian, sehingga mempercepat waktu dalam mengerjakan suatu pekerjaan apabila ada permasalahan bisa langsung di tindak lanjuti serta memudahkan dalam penyajian informasi yang dibutuhkan yang dapat pula memperbaiki kinerja dan layanan bagi para konsumen lebih cepat dan terjamin.

4.3.1.1 Context Diagram

Berikut ini adalah context diagram untuk Aplikasi Daily Ceklist Perangkat IT, dimana ketika User ingin masuk ke Aplikasi, harus melakukan login terlebih

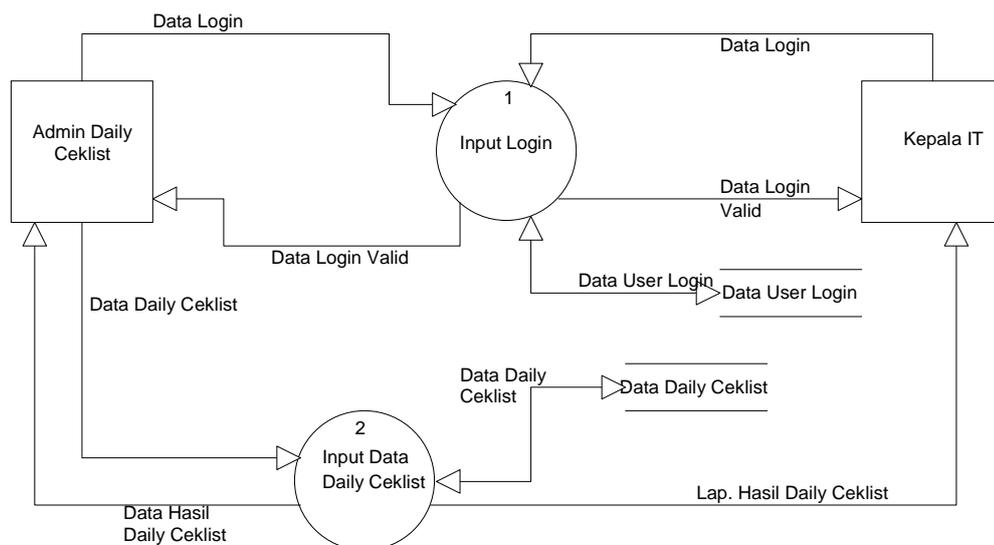
dahulu, jika login valid maka user dapat menggunakan aplikasi sesuai dengan peranan dari User, misalnya jika admin maka dapat melakukan semua yang ada di Aplikasi tersebut, dan jika Kepala IT hanya diberikan untuk melihat laporan dari hasil daily ceklist. Untuk jelasnya bisa di lihat gambar 4.3 di bawah ini.



Gambar 4.3 Context Diagram Daily Ceklist

4.3.1.2 DFD Level 0

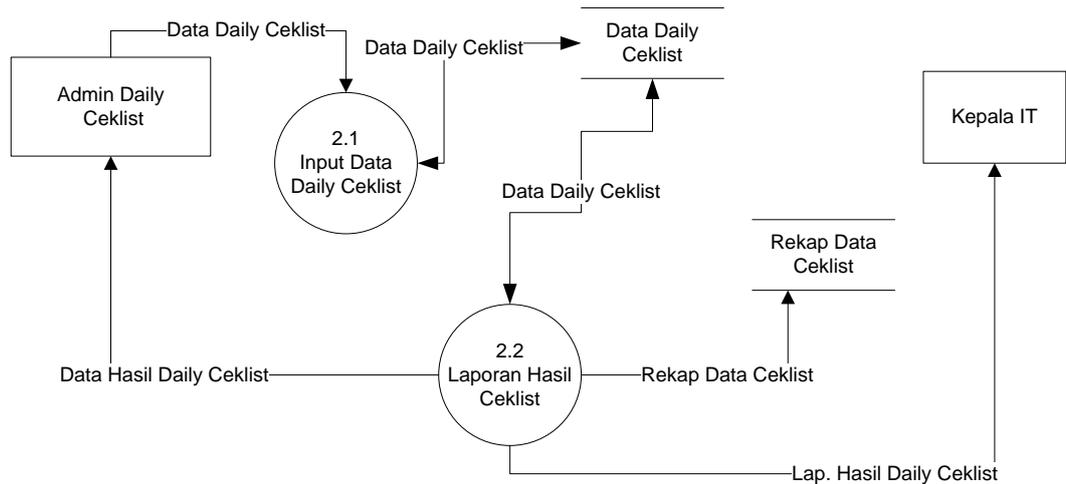
Berikut adalah Data Flow Diagram Level 0, dimana merupakan turunan dari Context diagram diatas, sistem kerjanya sama dengan diatas tapi disini sudah muncul adanya simpanan dari data-data yang telah di inputkan. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.4 berikut



Gambar.4.4 DFD Level 0

4.3.1.3 DFD Level 1

Berikut adalah Data Flow Diagram, hasil turunan dari DFD level 0 Proses 2, dimana ada tambahan di proses rekap Daily ceklist yang akan bisa di lihat oleh Kepala IT sebagai laporan bulanan dan sebagai tindak lanjut apabila terdapat permasalahan pada daily ceklist tersebut. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.5 dibawah ini.



Gambar 4.5 DFD level 1

4.3.2 Rancangan *output*

Rancangan *output* yang diusulkan adalah informasi yang dihasilkan dari proses *input* data yang dilakukan secara terkomputerisasi dengan menggunakan program khusus. Berikut ini rancangan *output* dari aplikasi yang akan dibangun.

4.3.2.1 Laporan Data Ceklist Harian

Laporan dibawah ini merupakan laporan hasil ceklist perangkat IT yang dilakukan oleh petugas IT yang di laporkan per minggu.

Daily Activity (Aktivitas Harian)

Nama Petugas
Job Title
Lokasi Kerja
Periode

Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Lama Aktivitas	Status

Gambar. 4.6 Laporan Daily Ceklist Harian per Minggu

4.3.2.2 Laporan Data Ceklist Harian Per Jenis Kegiatan

Laporan ini berisi tentang laporan per jenis kegiatan (Daily Ceklikst dan Perangkat IT), sehingga bias memberikan pengetahuan tentang status masing-masing. Bisa dilihat pada gambar 4.7 di bawah ini.

Laporan Daily Ceklist (Ceklist Harian) dan Perangkat IT Room

Nama Petugas
Job Title
Lokasi Kerja
Jenis Kegiatan

No	Nama Perangkat	Uraian Kegiatan	Lama Aktivitas	Status

Gambar 4.7 Laporan Daily Ceklist Harian per Jenis Kegiatan

4.3.2.3 Laporan Daily Ceklist Per Bulan

Rancangan Laporan di bawah ini merupakan rekap per bulan kegiatan yang dilakukan oleh Petugas IT Ceklist, yang isinya merupakan rangkuman dari semua kegiatan yang dilakukan per hari kegiatan. Lebih jelasnya bisa dilihat di gambar 4.8 di bawah ini.

DATA ITEM CEKLIST
Entry Data Item Ceklist dan Perangkat IT Room

Kode Item Ceklist :

Nama Item Ceklist :

Gambar 4.10 Desain Input Data Item dan Perangkat IT

4.3.3.3 Desain Input Ceklist dan Perangkat IT

Form ini digunakan untuk inputkan ceklist service IT dan Support IT berdasarkan nama ceklist, keterangan,waktu sampai dengan statusnya sehingga dapat hasilnya. Lebih jelasnya bisa dilihat di gambar berikut.

INPUT CEKLIST IT ROOM
Entry Ceklist IT Room

Lokasi :

Service Ceklist

Nama Ceklist	Keterangan	Waktu Ceklist	Status Ceklist	
			OK	N OK

Support Ceklist

Nama Ceklist	Keterangan	Waktu Ceklist	Status Ceklist	
			OK	N OK

Catatan Lain-lain

Gambar 4.11 Desain Input Data IT Ceklist

4.3.3.4 Desain Status Operasional Daily Ceklist

Desain ini menampilkan status Operasional Daily Ceklist, dimana warna untuk masing-masing bulatan dapat mengidentifikasi adanya kerusakan atau kejadian di setiap lokasi ceklist. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

Status Operasional									
LOKASI	LLG	BDL	PLG	BKL	JMB	MBG	PKP	BLT	REG
STATUS	OK	OK	OK	OK	OK	OK	OK	OK	OK
WARNA									

Keterangan Warna : - Hijau : Normal
- Kuning : Ada Trouble Pada 1 Kejadian
- Merah : Ada Trouble lebih dari 1 Kejadian

Gambar 4.12 Desain Status Operasional Daily Ceklist

4.3.3.5 Desain Manage Daily Ceklist

Desain ini merupakan tampilan untuk memanag daily ceklist, dimana ketika IT Support akan melakukan ceklist harian, setelah login akan muncul tampilan ini, kemudian IT Support akan memilih lokasi mana yang akan dilakukan cek. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

Manage Daily									
LOKASI	LLG	BDL	PLG	BKL	JMB	MBG	PKP	BLT	REG
STATUS	<u>CEK</u>								
<input type="button" value="History Reports"/>									

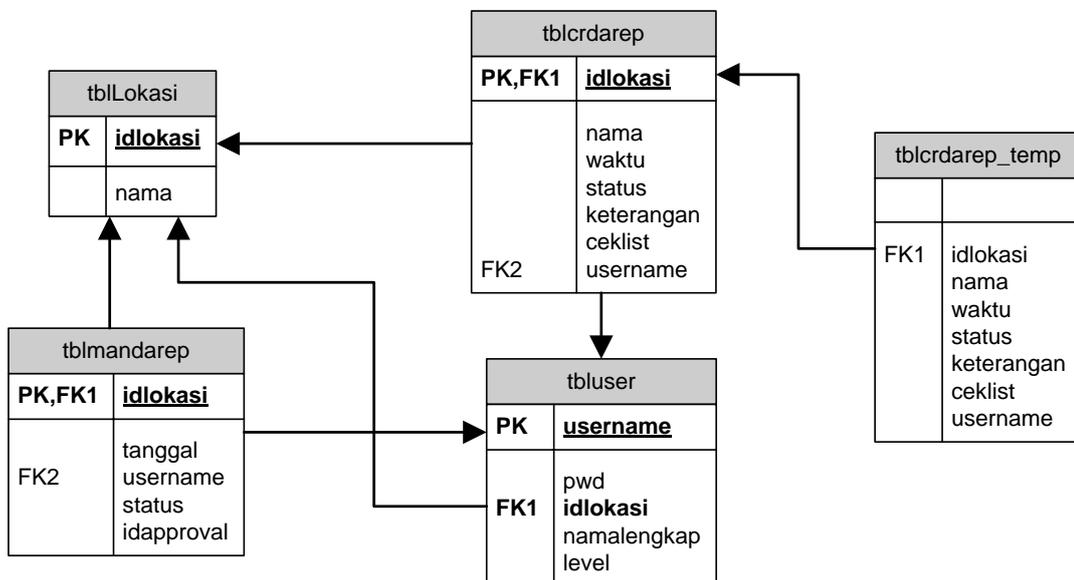
Gambar 4.13 Desain Manage Daily Ceklist

4.3.4 Desain Database

Untuk mendukung aplikasi yang di buat maka harus di rancang suatu basis data yang akan digunakan untuk pemasukan (*Inputan*) data-data pada program aplikasi yang di buat.

4.3.4.1 Rancangan Database (Basisdata)

Rancangan Basisdata (*Database*) merupakan suatu desain terinci yang menjelaskan hubungan antar tabel di dalam suatu sistem. Rancangan basis data pada analisis dan perancangan aplikasi daily ceklist IT Room dapat dilihat pada gambar 4.14



Gambar 4.14 Relasi Antar Tabel

Keterangan : PK : Kunci Utama (Primary Key)
 FK : Kunci Tamu (Foreign Key)

4.3.4.2 Rancangan Kamus Data

Kamus data merupakan penjabaran dari relasi antar tabel. Di dalam kamus data terdapat penjelasan dari nama-nama *field*, baik tentang *type field*, *size*, maupun keterangannya.

1. Kamus Data Lokasi

Nama *Database* : dbbitsat
Nama Tabel : tbllokasi
Primary Key : idlokasi
Media Penyimpanan : *Harddisk*
Panjang *Record* : 23 Byte

Tabel 4.1 Kamus Data Tabel Lokasi

<i>Field Nama</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
Idlokasi	char	3	Id Lokasi
Nama	varchar	20	Nama Lokasi

2. Kamus Data Create Daily Report

Nama *Database* : dbbitsat
Nama Tabel : tblcrdarep
Primary Key : idlokasi + username
Media Penyimpanan : *Harddisk*
Panjang *Record* : 94 Byte

Tabel 4.2 Kamus Data Tabel Create Daily Report

<i>Field Nama</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
Idlokasi	Char	3	Id Lokasi
Nama	Varchar	20	Nama Item Ceklist
Waktu	Datetime	8	Waktu Ceklist
Status	Varchar	3	Status Ceklist
Keterangan	Varchar	20	Keterangan Ceklist
Ceklist	Varchar	25	Nama ceklist
Username	Varchar	15	User Ceklist

3. Kamus Data Manage Daily Report

Nama *Database* : dbbitsat
Nama Tabel : tblmandarep
Primary Key : Idlokasi + username
Media Penyimpanan : *Harddisk*
Panjang *Record* : 48 Byte

Tabel 4.3 Kamus Data Tabel Manage Daily Report

<i>Field Nama</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
Idlokasi	Char	3	Id Lokasi
Tanggal	Datetime	8	Tanggal Manage
Username	Varchar	15	User Name
Status	Varchar	7	Status Ceklist
Idapproval	Char	15	ID Approval

4. Kamus Data User

Nama *Database* : dbbitsat
 Nama Tabel : TblUser
Primary Key : username + idlokasi
 Media Penyimpanan : *Harddisk*
 Panjang *Record* : 90 *Byte*

Tabel 4.4 Kamus Data Tabel User

<i>Field Nama</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
Username	varchar	15	Kode transaksi
Pwd	varchar	32	Password User
IdLokasi	Char	3	Id Lokasi
Nama Lengkap	Varchar	35	Nama Lengkap User
Level	Varchar	5	Level User

5. Kamus Data Create Daily Report Temp

Nama *Database* : dbbitsat
 Nama Tabel : tblcrdarep_temp
Primary Key : -
 Media Penyimpanan : *Harddisk*
 Panjang *Record* : 94 *Byte*

Tabel 4.5 Kamus Data Tabel Create Daily Report Temp

<i>Field Nama</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
Idlokasi	Char	3	Id Lokasi
Nama	Varchar	20	Nama Item Ceklist
Waktu	Datetime	8	Waktu Ceklist
Status	Varchar	3	Status Ceklist
Keterangan	Varchar	20	Keterangan Ceklist
Ceklist	Varchar	25	Nama ceklist
Username	Varchar	15	User Ceklist

4.3.5 Sistem Kode

Sistem kode dalam sistem basis data digunakan untuk memudahkan pengelompokan data dan identifikasi data pada *record* tertentu. Adapun sistem kode yang diusulkan sebagai berikut :

1. Kode User Name

Kode Transaksi menggunakan tipe kode *singkatan* dari User, yang terdiri dari maksimal 15 digit, minimal 5 digit

Contoh : adminbdl adalah kode user untuk administrator sistem

2. Id Lokasi

Id Lokasi menggunakan tipe kode *lokasi* yang terdiri dari 3 digit dengan ketentuan merupakan singkatan dari Lokasi tempat Ceklist.

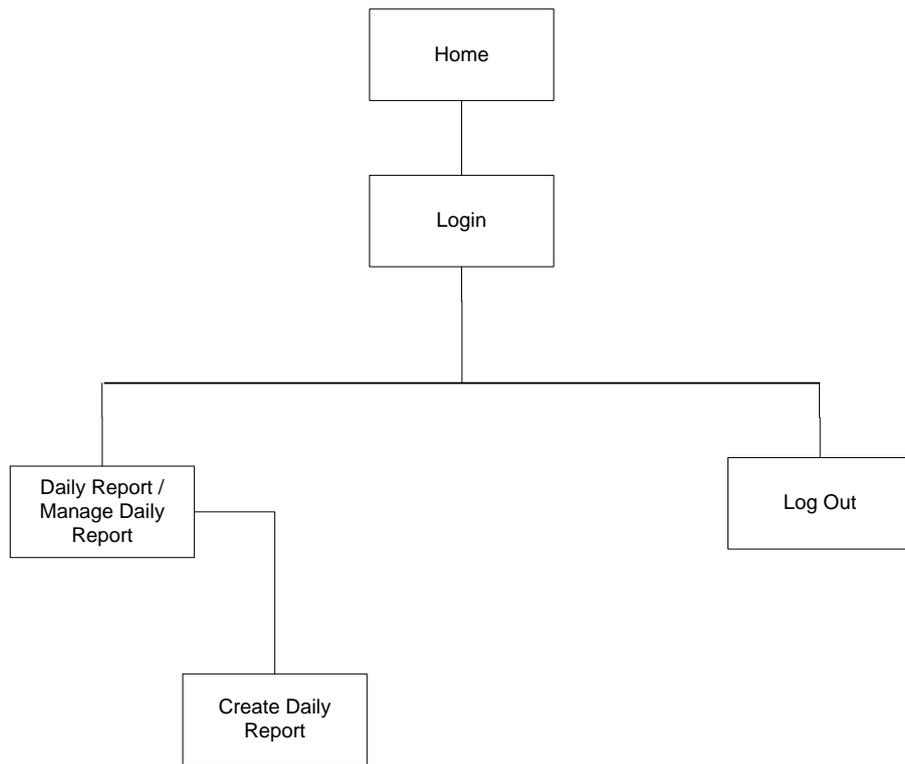
Contoh : bdl adalah Lokasi Ceklist di Bandar Lampung

4.3.6 Rancangan Logika Program

Bagan alir logika program merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir logika program dapat dilihat pada gambar berikut.

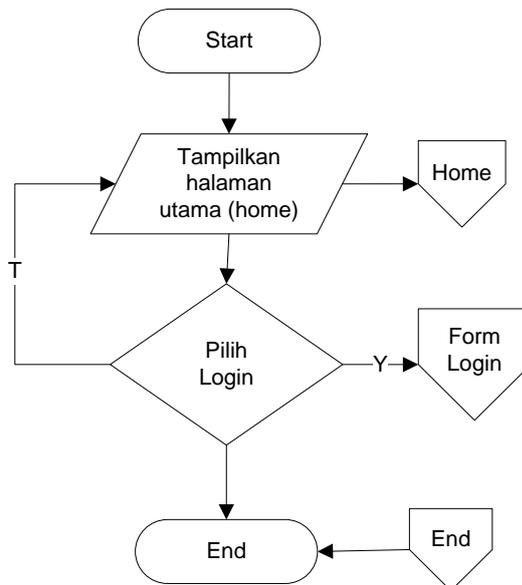
1. *Hierarchy plus Input-Proses-Output* (HIPO)

Hierarchy plus Input-Proses-Output (HIPO) merupakan alat dokumentasi program. HIPO juga banyak digunakan sebagai alat desain dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem. HIPO berbasis pada fungsi, yaitu tiap-tiap modul di dalam sistem digambarkan oleh fungsi utamanya.



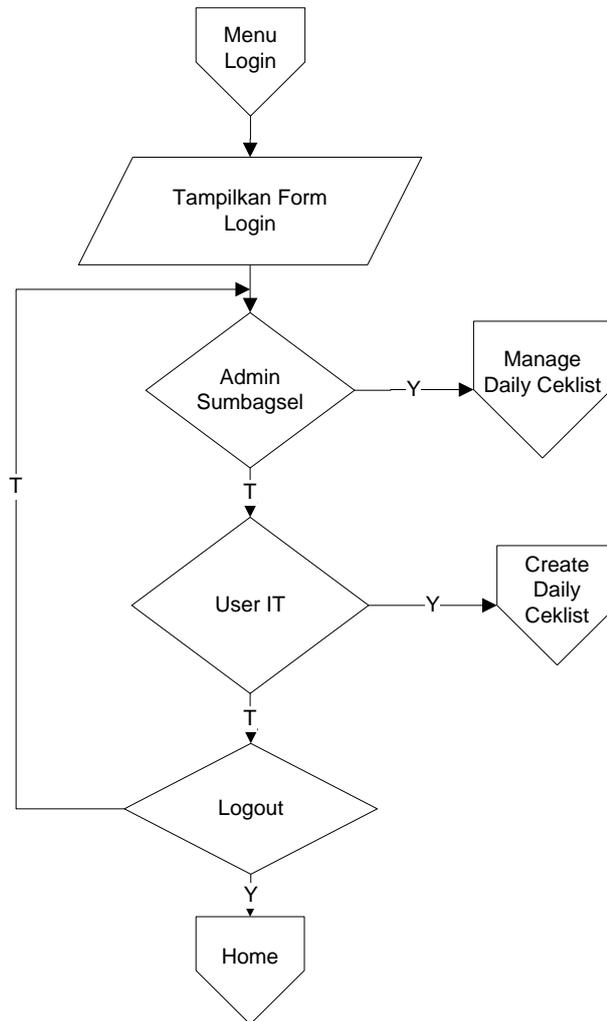
Gambar 4.15
Hierarchy Plus Input-Proses-Output

2. Logika Program *Home*



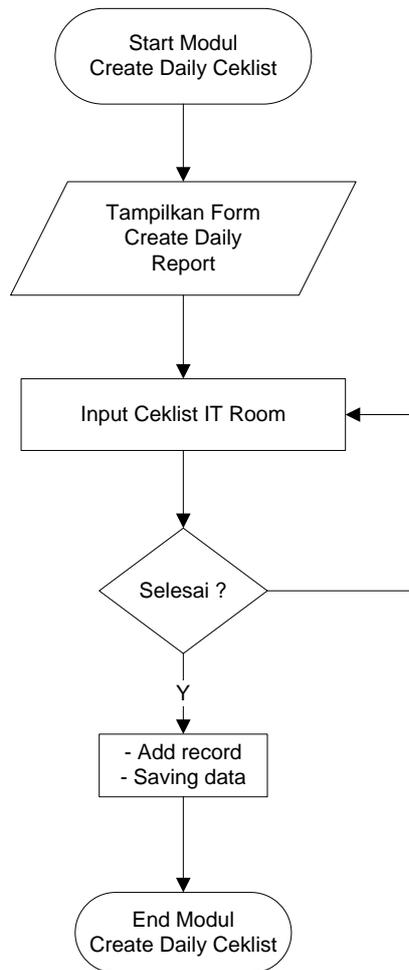
Gambar 4.16
Logika Program Home

3. Logika Program Menu Login



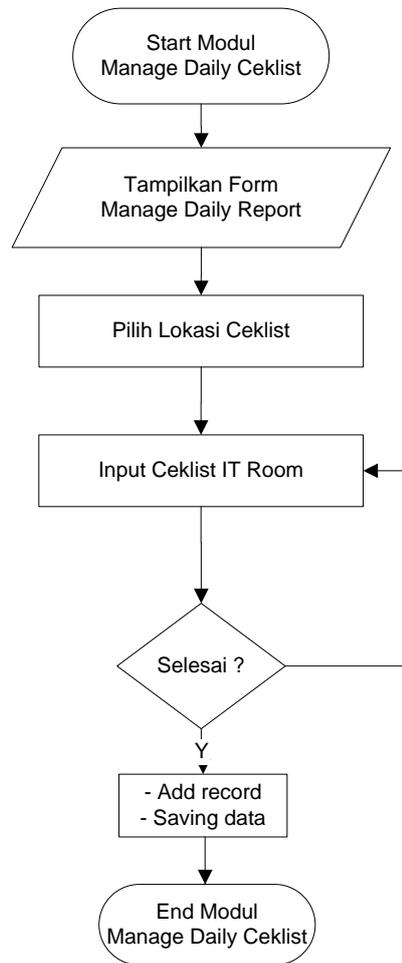
Gambar 4.17
Logika Program Form Login

4. Logika program Menu Create Daily Ceklist



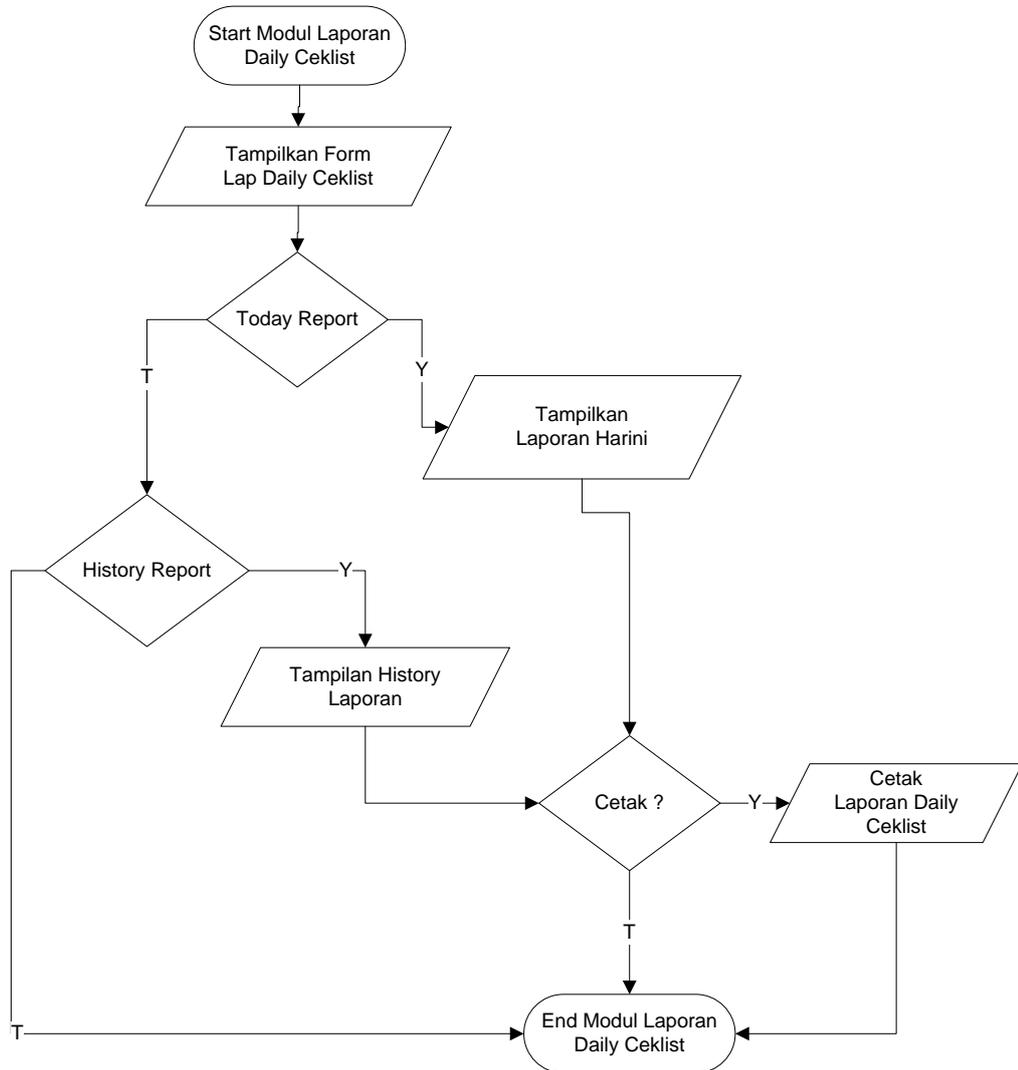
Gambar 4.18
Logika Program Modul Create Daily Ceklist

5. Logika Program Modul Manage Daily Ceklist



Gambar 4.19
Logika Program Modul Manage Daily Ceklist

6. Logika Program Modul Laporan Daily Ceklist



Gambar 4.20
Logika Program Modul Laporan Daily Ceklist

4.4 Desain Teknologi

Pada tahap desain teknologi, hal yang dilakukan adalah berupa penentuan jumlah dan spesifikasi teknologi yang akan digunakan dalam sistem yang diusulkan. Desain teknologi ini terdiri dari beberapa hal berikut.

1. Spesifikasi Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung implementasi sistem ini terdiri atas:

- a) Sistem Operasi *Microsoft windows 7*,
- b) *Web Server Apache*,
- c) *Database Server Mysql*,
- d) *Web Editor Adobe Dreamweaver*.

2. Spesifikasi Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk penerapan rancangan sistem informasi yang diusulkan bagi masing-masing bagian di Toko Tuty Gordyn antara lain sebagai berikut.

- a. Dua unit *personal computer* (PC) dengan spesifikasi minimum:
 - 1) *Processor dual core*.
 - 2) *Hardisk 250 GB*.
 - 3) *RAM 1 GB*.
 - 4) *Monitor SVGA*.
 - 5) *Keyboard dan Mouse standar*.
- b. Dua unit *printer* dengan spesifikasi minimum jenis *inkjet*

3. Spesifikasi Perangkat Pikir (*Brainware*)

Perangkat pikir yang dibutuhkan untuk membangun dan menerapkan sistem informasi yang dirancang terdiri dari:

- a) Satu Orang Sistem Analis atau *Analyst Programmer*,
- b) Satu Orang *Programmer Web*,
- c) Dua Orang Operator.

4.5 Desain kendali

Desain kendali digunakan untuk menjamin agar sistem dapat bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Sebagian kendali yang pada awalnya dilakukan oleh *user* dialihkan ke dalam sistem dengan cara menerapkan aturan-aturan yang baku pada desain algoritma program yang pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk konseptual *program flowchart*.

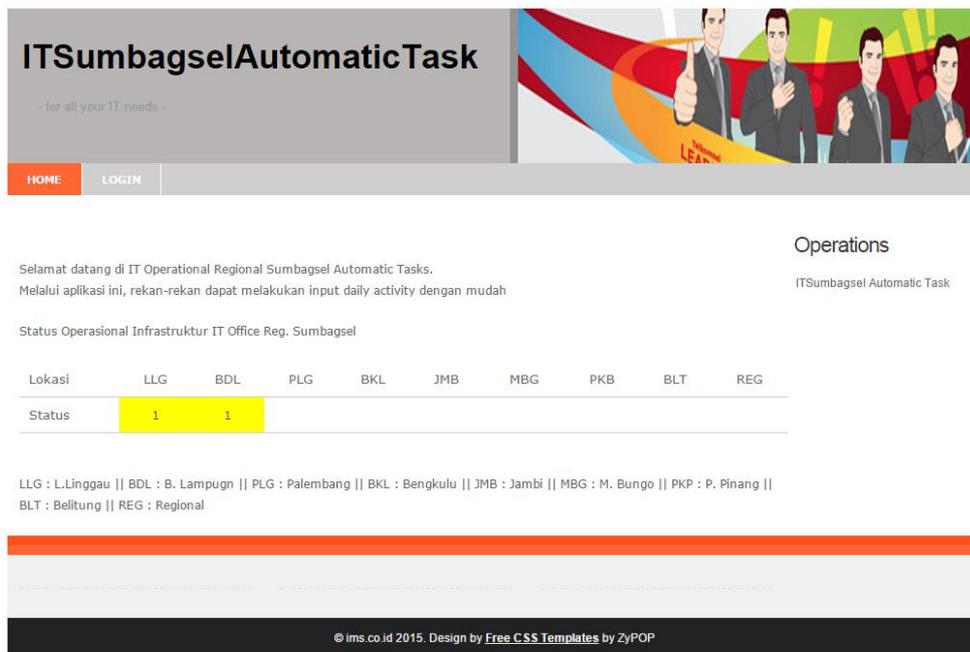
4.6 Hasil

Hasil dari perancangan yang telah dibuat berupa aplikasi yang mengolah data tentang Sistem Daily Ceklist Perangkat IT Room. Sistem yang telah dibuat dapat mengakomodir kebutuhan sehingga dapat mempercepat laporan, pelayanan dan perbaikan di PT Telkomsel Area Sumbagsel.

4.6.1 Penjelasan Program

4.6.1.1 Menu Home

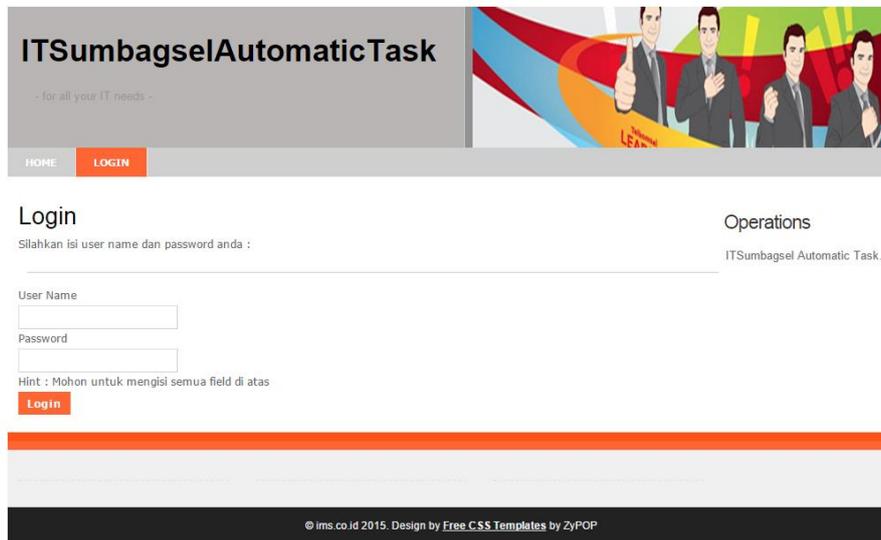
Menu Home digunakan untuk menampilkan Tampilan Utama (Home) dan Menu Login sekaligus status Ceklist yang ada di Area Sumbagsel. Menu Home dapat dilihat pada gambar 4.21



Gambar 4.21 Tampilan Menu Home

4.6.1.2 Menu Login

Menu Login digunakan untuk login bagi user yang memiliki masing-masing Hak Akses sesuai dengan Tingkatan User. Menu Login dapat dilihat pada gambar 4.22



ITSumbagselAutomaticTask
- for all your IT needs -

HOME LOGIN

Login

Silahkan isi user name dan password anda :

User Name

Password

Hint : Mohon untuk mengisi semua field di atas

Login

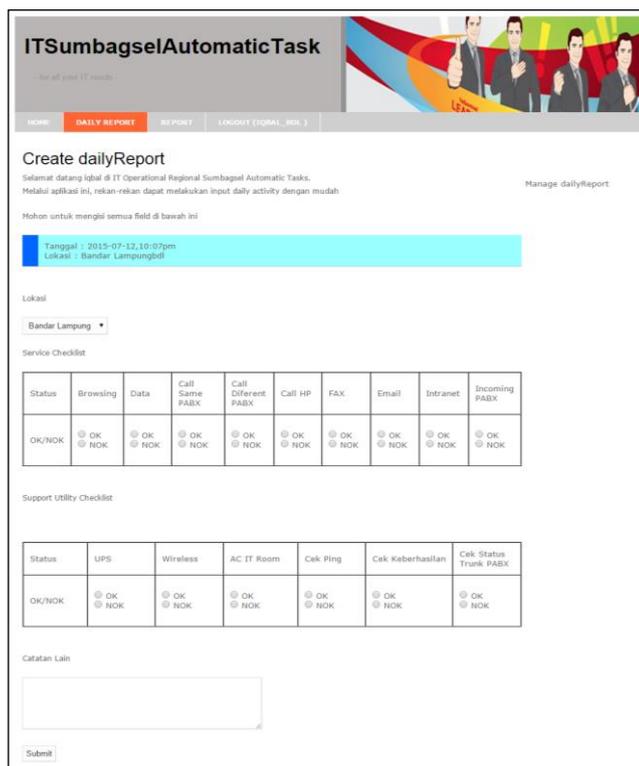
Operations
ITSumbagsel Automatic Task.

© ims.co.id 2015. Design by Free CSS Templates by ZyPOP

Gambar 4.22 Tampilan Menu Login

4.6.1.3 Sub Menu Create Daily Report

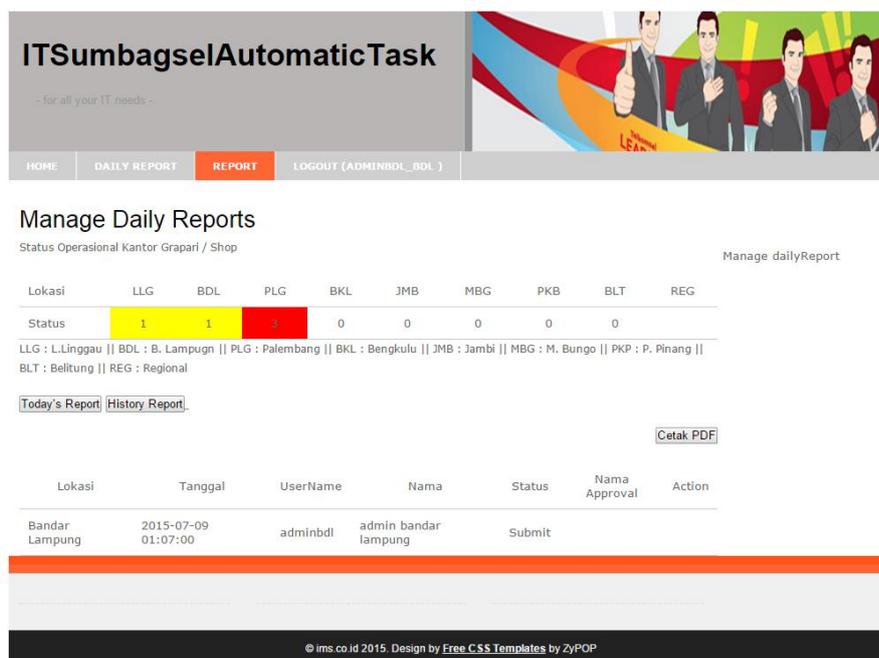
Sub menu Create Daily Report merupakan tampilan yang ada setelah user melakukan Login, digunakan untuk menampilkan menu Create Daily Report, Report dan Logout, dapat dilihat pada gambar 4.23



Gambar 4.23 Tampilan Sub Menu Transaksi

4.6.1.4 Sub Menu Manage Daily Ceklist

Sub menu Manage Daily Ceklist digunakan untuk menampilkan menu Laporan baik Laporan harian maupun laporan History, dapat dilihat pada gambar 4.24



Gambar 4.24 Tampilan Sub Manage Daily Report

- Tombol Today's report : digunakan untuk menampilkan Laporan yang dilakukan oleh Admin IT pada hari Ini
- Tombol History report : digunakan untuk menampilkan semua laporan yang sudah dilakukan oleh AdminIT
- Tombol Cetak PDF : digunakan untuk menampilkan Laporan Hasil Ceklist. Hasilnya ada dibawah ini.

 **TELKOMSEL**
 PT. TELKOMSEL
 Jl. Pangeran Antasari No.93 Bandar Lampung

LAPORAN HISTORY DATA DAILY

NO	Lokasi	Tanggal	User Name	Nama	Status
1	Bandar Lampung	2015-07-09 01:07:00	adminbdl	admin bandar lampung	Submit

Bandar Lampung , 12-Jul-2015
Mengetahui,

KOORDINATOR

Gambar 4.25 Tampilan Laporan Manage Daily Report

 **TELKOMSEL**
 PT. TELKOMSEL
 Jl. Pangeran Antasari No.93 Bandar Lampung

LAPORAN HISTORY DATA DAILY

NO	Lokasi	Tanggal	User Name	Nama	Status
1	Bandar Lampung	2015-06-06 12:00:00	iqbal	Muhammad Iqbal Mitra Syakur	Submit
2	Bandar Lampung	2015-06-06 22:06:00	iqbal	Muhammad Iqbal Mitra Syakur	Submit
3	Bandar Lampung	2015-06-06 22:06:00	iqbal	Muhammad Iqbal Mitra Syakur	Submit
4	Bandar Lampung	2015-06-06 22:06:00	iqbal	Muhammad Iqbal Mitra Syakur	Submit
5	Bandar Lampung	2015-07-09 01:07:00	iqbal	Muhammad Iqbal Mitra Syakur	Submit

Bandar Lampung , 13-Jul-2015
Mengetahui,

KOORDINATOR

Gambar 4.26 Tampilan Laporan History Data Daily Report

4.7 Pembahasan

Sistem informasi yang dirancang diatas bertujuan untuk membantu bagian IT. Penulis menganalisa permasalahan dari hasil observasi dan wawancara dan

menyimpulkan bahwa sistem yang berjalan kurang baik dan diperlukan pengembangan sistem dengan harapan dapat meningkatkan kecepatan pelayanan dan pelaporan. Dibawah ini penulis ingin membahas tentang beberapa keuntungan dan kelemahan pada sistem baru yaitu :

1. Kecepatan proses, pada sistem lama proses pengolahan data laporannya yakni masih menggunakan microsoft excel, yang harus satu persatu dalam pembuatan laporannya, sedangkan pada sistem yang baru ini semua proses, baik proses input data atau pembuatan laporannya sudah terkomputerisasi sehingga dapat mempercepat kinerja setiap bagian dalam mengolah data laporannya.
2. Penyimpanan data pada sistem yang sedang berjalan saat ini berbasis arsip yang rentan hilang atau rusak karena suatu yang tak terduga. Karena rentan rusak dan hilang, pada sistem baru ini penyimpanan disimpan dalam database, sehingga dapat mem-*backup* data apabila terjadi kerusakan atau kehilangan data pada arsip, data dapat dicetak ulang.
3. Pembuatan Laporan, pada sistem lama pembuatan laporannya yang memakan waktu lama karena harus mengumpulkan arsip satu persatu sedangkan pada sistem baru ini pembuatan laporan yang mudah karena hanya menginputkan periode laporan yang akan dicetak, jadi ketika ada permasalahan pada perangkat IT bisa segera diperbaiki atau ditindaklanjuti.
4. Sistem yang baru saat ini belum sepenuhnya maksimal masih terdapat beberapa kelemahan yang dapat di perbaiki di kemudian hari untuk meningkatkan sistem kerja operasional di department tersebut seperti dapat di gunakan sebagai acuan absensi kepada managment atau dapat dikembangkan lebih lanjut jika pada perangkat terjadi alarm dan informasi alarm tersebut dapat diteruskan kepada managment sehingga informasi yang disampaikan bisa lebih cepat.